UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini berupa penjelasan terkait hubungan antara satu variabel dengan variabel lain melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berwujud laporan keuangan publikasi triwulanan yang diterbitkan Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan 2016 dari sepuluh Bank Umum Syariah di Indonesia, yakni Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Nasional Indonesia Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Maybank Syariah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi triwulanan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah periode 2015 sampai dengan 2016 dari sepuluh Bank Umum Syariah di Indonesia, yakni Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Aceh Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, dan Maybank Syariah. Penulis mendapat laporan tersebut dari website masing-masing bank yang bersangkutan atau website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penulis juga menggunakan jurnal dan sumber penunjang lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Populasi dan Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kumpulan orang, kejadian, atau kepentingan yang ingin diteliti atau diselidiki oleh peneliti untuk diambil kesimpulan (Sekaran dan Bougie, 2013). Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2015 sampai dengan tahun 2016 berjumlah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia, yakni Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Nasional Indonesia Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Maybank Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Data tersebut diperoleh dari website resmi masing-masing bank atau dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota yang dipilih. Pengambilan sampel diperlukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel merupakan proses memilih jumlah yang cukup dari populasi untuk menentukan apakah jumlah tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi untuk digeneralisasi (Sekaran dan Bougie, 2013). Sampel yang digunakan diambil secara *purposive sampling* yaitu metode dimana pemilih sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut:

a. Bank Umum Syariah yang melakukan pembiayaan berbasis bagi hasil.

Tabel 3.1

Bank UmumSyariah di Indonesia

Januari 2017

Bank Umum Syariah
1. PT. Bank Aceh Syariah 2. PT. Bank Muamalat Indonesia 3. PT. Bank Victoria syariah 4. PT. Bank BRI Syariah 5. PT. Bank Jabar Banten Syariah 6. PT. Bank BNI Syariah 7. PT. Bank Syariah Mandiri 8. PT. Bank Mega Syariah 9. PT. Bank Panin Syariah 10. PT. Bank Syariah Bukopin 11. PT. BCA Syariah 12. PT. Maybank Syariah Indonesia 13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Januari 2017

b. Bank Umum Syariah tersebut membuat laporan keuangan triwulan pada periode 2015-2016 dan telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.Jumlah data laporan keuangan triwulanan periode 2015-2016 ada 8 triwulanan dikali 10 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, jadi jumlah data yang diterima penulis sebanyak 80. Penulis memilih sepuluh Bank Umum Syariah dari 13 Bank Syariah di Indonesia, karena tiga diantaranya yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah belum dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalahsebagai berikut:

a. Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunderyang berupa laporan keuangan publikasi triwulanan yang diterbitkan olehOtoritas Jasa Keuangan dan website masing-masng bank yang bersangkutan Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari media internet dari www.ojk.go.id, dan website resmi bank yang bersangkutan.

b. Metode Studi Pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti berbagai majalah, jurnal, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yangditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang haltersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Pada umumnya variabel dibedakan menjadi 2 jenis, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

3.5.1.1 Variabel Dependen

Sekaran dan Bougie (2013) mengartikan variabel dependen sebagaivariabel yang menjadi perhatian utama dari peneliti dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel independen yang mempengaruhinya dan menemukan jawaban atas solusi suatu masalah. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan berbasis bagi hasil.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.1.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif, maupun negatif (Sekaran dan Bougie, 2013).Variabel-variabel independen yang akan diuji pada penelitian ini adalah CAR, ROA, inflasi, PDB, dan DPK.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Alatukur	Referensi
Y	Muhammad (2002) mendefinisikan pembiayaan sebagai pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan baik di lakukan sendiri maupun di jalankan oleh orang lain.	Tingkat persentase dalam pembagian keuntungan yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana	Muhammad, teknik perhitungan bagi hasil di bank syariah, Yogyakarta, UII Press, 2007
X1	Muhammad (2002) mendefinisikan pembiayaan sebagai pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Accunting analysis jurnal

	maupun dijalankan oleh orang lain.		
X2	Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko (Pratiwi, 2012).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut resik}} \times 100\%$	Accunting analysis jurnal
X3	Inflasi diartikan kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara terusmenerus. Kenaikan harga dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak menyeretharga barang lain tidak tidak bisa disebut inflasi (Latumaerissa, 2011).	$INF_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$	Jurnalilmumanajemen, vol 1 no 1 Januari 2013
X4	Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dipercayakan masyarakat(di luarbank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana (Rinaldydalam Nurbaya, 2013)	Bagi hasil DPK : (DPK/Pembiayaan) x Pendapatan pembiayaan	Analisispengaruh dana pihakketiga, SNA 14 ACEH

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X5	Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)digunakan untuk mengukur semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh satunegara dalam periode tertentu. Komponen yang ada dalam PDB yaitu pendapatan,pengeluaran/investasi, pengeluaran pemerintah, dan selisih eksport import (Ihsan,2011)	Produk domestik bruto = pengeluaran rumah tangga + pengeluaran pemerintah + pengeluaran investasi + (ekspor - impor)	Jurnalilmumanajemen, vol 1 no 1 Januari 2013

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda yang dihitung menggunakan program SPSS. Dalam menghitung menggunakan analisis regresi linier berganda, metode diisyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil regresi yang baik.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (Best Linier Unbiased Estimator = BLUE), yang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berarti model regresi tidak mengandung masalah. Untuk itu diperlukannya pendeteksian lebih lanjut (Nachrowi, 2006) sebagai berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakuakan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov satu arah. Apabila nilai Z statistiknya tidak signifikan maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Alasan dipilihnya uji Kolmogorov-Smrinov dalam penelitian iniadalah karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi dalam persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Kondisi terjadinya multikolinearitas di tunjukan dengan berbagai informasi, salah satunya dengan melihat R2 yang tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan (Wahyu, 2011)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis yang digunakan untuk mengambil keputusan, sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik–titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit),maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi Dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Pengertian korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya autokolerasi dalam regresi adalah dengan Uji Durbin Watson (DW). Pengambilan kepurusan ada tidaknya autokolerasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atau upper bound (dU) dan (4-dU), maka koefisien autokolerasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokolerasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dL), maka koefisien autokolerasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokolerasi positif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dL), maka koefisisen auto korelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokolerasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) ada DW terletak antara (4-dU) dan (4-dL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2 Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara pembiayaan berbasis margin (variabel dependen) dengan variabel independen.Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, CAR, inflasi, DPK, danPDB. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + b4.x4 + b5.x5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Independen (Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil)

a = Konstanta

b1-b5 = Koefisien regresi variabel independen

x1 = Return on Asset (ROA)

x2 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

x3 = Inflasi

x4 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

x5 = Produk Domestik Bruto (PDB) / Gross Domestic Product (GDP)

e = Error Term

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis dengan uji statistik F dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 (α=5%). Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1) H0 diterima dan Ha ditolak, apabila nilai signifikansi lebih dari nilai alpha 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa model regresi tidak signifikan.
2) H0 ditolak dan Ha diterima, apabila nilai signifikansi kurang dari nilai alpha 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa model regresi signifikan.

3.6.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Persyaratan melakukan pengujian ini adalah:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Jika signifikansi t > 0,05 maka H0 diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika signifikansi t < 0,05 maka H0 ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.